

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia oleh karena itu, bahasa merupakan cara untuk berkomunikasi dengan seseorang. Manusia dapat berinteraksi, bertukar pikiran, pengalaman, dan meningkatkan intelektual dengan menggunakan bahasa. Manusia mempunyai beragam pendapat untuk menyatakan apa itu bahasa, ada yang mengatakan bahasa sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan ide, dan bahasa sebagai simbol atau makna pesan yang ingin disampaikan. Bahasa berkaitan erat dengan kajian pragmatik, karena kajian pragmatik mempelajari struktur bahasa dan satuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi. Manusia juga dapat menggunakan bahasa untuk menyesuaikan tuturannya dengan konteks, situasi, dan mitra tutur yang diajak bicara.

Tindak tutur dalam ilmu linguistik salah satu bagian dari pragmatik yang berfungsi sebagai panduan bagi pendengar atau pembaca untuk memahami atau menginformasikan sesuatu, selain itu juga digunakan untuk melaksanakan sesuatu. Tindak tutur tidak hanya berkaitan dengan kata-kata yang diucapkan, tetapi juga dengan maksud atau tujuan di balik ujaran tersebut. Dalam konteks percakapan pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang, tindak tutur memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana interaksi antara pembawa acara dan narasumber berlangsung. Salah satunya pada tindak tutur ilokusi.

Pragmatik cabang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi. Pragmatik tidak hanya mengkaji struktur bahasa, namun juga hubungan antara bahasa dan tindakan penutur. Pragmatik dan tindak tutur saling berkaitan, sehingga dapat disebutkan tindak tutur sebagai tindakan atau perbuatan dilakukan dengan tindakan yang terdapat tiga jenis tindak tutur yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi.

Tindak lokusi terdapat tindak tutur yang memberikan informasi kepada penutur. Tindak tutur ilokusi terdapat tindak tutur yang tidak hanya digunakan untuk menyampaikan sesuatu tetapi juga bisa membuat seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Perlokusi terdapat tindak tutur yang mempengaruhi atau berpengaruh kepada penutur. Dalam tindak tutur ilokusi terdapat beberapa jenis yang terdiri dari asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Adapun contoh yang terdapat pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang yaitu sebagai berikut:

Contoh (1): *Aldi kalau misalnya jadi Mbak Siska kayaknya enggak sanggup deh Mbak.*

Tuturan pada contoh (1) termasuk dalam tindak tutur asertif mengeluh, karena terdapat tuturan mengeluh. Dimana si penutur menyatakan bahwa tidak sanggup jika menjadi Mbak siska.

Contoh (2): *Saya berharap kepada anak-anak kami semua, orang hebat kita juga bisa hebat yang penting kita harus bekerja keras.*

Tuturan pada contoh (2) termasuk dalam tindak tutur direktif meminta, Dimana penutur sudah menghasilkan suatu tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur berupa orang hebat kita juga bisa hebat.

Contoh (3): *Perfom di festival ini akan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023 tepatnya hari jum'at pas weekend ya sepanjang Kota Tua Merdeka mulainya starting di situ, finishnya di tugu laut.*

Tuturan pada contoh (3) termasuk dalam tindak tutur komisif menjanjikan, karena terdapat tuturan berupa menjanjikan bahwa perfom di festival akan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023 tepatnya hari jum'at. Dimana penutur sudah terikat pada suatu tindakan di masa yang akan datang berupa menjanjikan bahwa pada tanggal 29 September akan ada acara festival.

Contoh (4): *Oke, no problem* yang penting Mbak Siska sehat terus.

Tuturan pada contoh (4) termasuk dalam tindak tutur ekspresif memberi maaf, karena terdapat tuturan berupa memberi maaf yang memiliki maksud agar penutur ingin memberi maaf kepada mitra tutur. Dimana penutur sudah mengungkapkan suatu sikap dengan psikologis penutur terhadap suatu keadaan berupa memberi maaf yaitu, oke, no problem.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang sebagai objek penelitian. RRI (Radio Republik Indonesia) Tanjungpinang salah satu stasiun radio yang terletak di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Kanal *youtube* RRI Tanjungpinang dijadikan objek penelitian karena kanal *youtube* RRI ini terdapat percakapan antara pembawa acara dan narasumber yang saling bertutur. RRI Tanjungpinang ini memiliki frekuensi yang mudah dijangkau dan dapat didengarkan di sebagian besar wilayah Kepulauan Riau. RRI Tanjungpinang juga memiliki banyak stasiun pemancar yang tersebar di beberapa kabupaten /kota di Kepulauan Riau seperti Bintan dan Lingga, sehingga pendengar dari daerah tersebut dapat dengan mudah mendengarkan siaran langsung RRI Tanjungpinang.

Saat proses percakapan antara pembawa acara dan narasumber, bahasa terdapat alat yang digunakan dalam melangsungkan interaksi ini. Dalam hal ini percakapan yang terjadi antara pembawa acara dan narasumber sangat penting yaitu untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan dari kedua belah pihak. Tindak tutur ilokusi ini menjadi krusial dalam menjalankan interaksi antara pembawa acara dan narasumber. Dalam hal ini, tindak tutur ilokusi antara pembawa acara dan narasumber dianggap sebagai faktor yang sangat penting karena peran utama dalam berkomunikasi dan memandu proses percakapan pada sebuah radio.

Alasan peneliti mengambil kanal *youtube* RRI Tanjungpinang, karena pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang banyak menggunakan tindak tutur ilokusi dibandingkan tindak tutur lokusi dan perlokusi. Peneliti di sini mengambil salah satu video pada Program Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI, karena video tersebut membahas topik yang menarik untuk dikaji dan video tersebut terdapat informasi yang aktual. Pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang penggunaan tindak tutur ilokusi sangat penting dalam memastikan pesan yang ingin disampaikan, dan bisa dipahami oleh pendengar.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam kanal *youtube* RRI Tanjungpinang. Tindak tutur ilokusi secara tidak langsung banyak kita jumpai seperti dalam percakapan kita sehari-hari baik itu secara sadar maupun tidak sadar. Jika diperhatikan lebih jauh dalam kanal *youtube* RRI Tanjungpinang banyak sekali terdapat tindak tutur ilokusi yang diucapkan oleh pembicara. Saluran RRI Tanjungpinang mempunyai LPP RRI (Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia), dan mempunyai empat program yaitu Pro 1, Pro 2, Pro 3, dan Pro 4. Peneliti di sini mengambil pada program Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI (Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia), karena pada program Pro 3 dan Pro 4 jarang sekali menyiarkan sebuah berita dan jarang melakukan *live streaming*. Jadi di sini peneliti hanya memfokuskan pada Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI (Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan kanal *youtube* RRI Tanjungpinang sebagai objek penelitian dengan mengkaji tindak tutur ilokusi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindak tutur ilokusi pada Kanal *Youtube* RRI Tanjungpinang pada Program Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI. Peneliti menarik judul penelitian yaitu “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Kanal *Youtube* RRI Tanjungpinang 2023”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang pada program Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI Tahun 2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu, Bagaimanakah tindak tutur ilokusi pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang pada Program Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI Tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pada kanal *youtube* RRI Tanjungpinang pada program Pro 1, Pro 2, dan LPP RRI Tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak teori pragmatik khususnya teori tentang tindak tutur ilokusi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut.

a. Masyarakat

Dapat mengetahui tindak tutur dan memahami penggunaan bahasa bagi masyarakat berdasarkan tindak tutur ilokusi pada saat berkomunikasi.

b. Peneliti

Peneliti dan pengguna media sosial *youtube* dapat mengetahui tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pembandingan untuk penelitian-penelitian yang akan datang dalam bidang komunikasi dan pragmatik.

d. Mahasiswa

Penelitian ini bisa membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memahami tindak tutur ilokusi dan fungsi bahasa, mahasiswa dapat memperluas keterampilan bahasa mereka dan menjadi lebih efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain.

1.6 Definisi Istilah

1. Tindak tutur ilokusi merupakan jenis tindak tutur yang dapat digunakan untuk memahami atau mengetahui sesuatu.
2. *Youtube* adalah platform media sosial yang dapat digunakan untuk mengunggah video, menelusuri berbagai video, dan bahkan bisa menemukan video yang dapat dilihat oleh semua orang.
3. Kanal *youtube* RRI Tanjungpinang merupakan suatu jenis program radio yang melibatkan percakapan atau diskusi antara seseorang atau sekelompok orang yang menjadi “tamun” tentang topik tertentu (atau beberapa topik) dan didukung oleh gelar wicara yang disiarkan pada tahun 2023.